

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING DAN LURING TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA UNIVERSITAS MATARAM TAHUN 2021

Azlina Azmi^{1*}, Wildan², Muntari^{3*}, Yayuk Andayani⁴

^{1 2 3 4}Program Studi Pendidikan Kimia, Universitas Mataram, Jalan Majapahit No. 62
Mataram, NTB 83112, Indonesia.

*Coressponding Author. Email: muntari16@unram.ac.id

Received: 24 November 2021 Accepted: 16 April 2022 Published: 30 Mei 2022
doi: 10.29303/cep.v5i1.3154

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan pengaruh pembelajaran daring dan luring terhadap kemandirian belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Mataram tahun 2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *ex-post facto*. Populasi penelitian sebanyak 233 mahasiswa dengan jumlah sampel sebanyak 117 mahasiswa semester V, VII dan IX. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *systematic sampling*. Pengumpulan data menggunakan instrumen angket kemandirian belajar dan angket persepsi mahasiswa tentang perkuliahan daring dan luring. Teknik analisis data peningkatan kemandirian belajar mahasiswa menggunakan statistik deskriptif, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji-t. Hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan nilai $t_{hitung} = 6,337 > \text{Nilai } t_{tabel} = 1.980$ pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar mahasiswa pada pembelajaran daring lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran luring.

Kata Kunci: pembelajaran daring, pembelajaran luring, kemandirian belajar

The Effect of Online and Offline Learning on Learning Independent of Student of Chemical Education Study Program Mataram University 2021

Abstract

The study aims to determine whether or not there are differences in the effect of online and offline learning on the independent learning of students of the Chemistry Education Study Program University of Mataram in 2021. The type of research is *ex-post facto* quantitative research. The research population was 233 students with a total sample is 117 students in semester V, VII and IX. The sampling technique was carried out using *systematic sampling*. Collecting data used a learning independence questionnaire instrument and a student perception questionnaire about online and offline lecture. The data analysis technique to increase student learning independence using descriptive statistics, hypothesis testing used T-testing. The results of calculation of the hypothesis test used T-test showed the value of $T_{count} = 6,337 > T_{table} = 1,980$ at significant level of 5%. The concluded is the student learning independence in learning is higher than offline learning.

Keyword: online learning, offline learning, independent learning

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 yang terjadi saat ini memberikan dampak yang signifikan pada berbagai aspek kehidupan. Data harian yang memperlihatkan terjadinya peningkatan terkonfirmasi Covid-19 yang masih tinggi (data gugus tugas percepatan Covid-19, Covid-19.go.id), dan Indonesia termasuk negara dalam keadaan darurat nasional. Hal ini menyebabkan berbagai perubahan dan pembaharuan kebijakan untuk diterapkan secara cepat dan tepat.

Melalui surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 tahun 2020 tentang pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) di perguruan tinggi, pihak Kemendikbud memberikan instruksi untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan mahasiswa untuk belajar dari rumah masing-masing. Universitas Mataram merupakan salah satu perguruan tinggi yang mewajibkan mahasiswa untuk belajar dari rumah demi mendukung himbauan pemerintah agar melakukan *physical distancing* dan menjauhkan aktivitas dalam segala bentuk kerumunan sebagai upaya untuk menekankan penyebaran Covid-19.

Pelaksanaan proses belajar yang sering digunakan oleh semua jenjang selama ini adalah proses pembelajaran secara luring. Purnamasari (2020) mengemukakan bahwa pembelajaran luring adalah layanan bantuan belajar yang diberikan kepada mahasiswa secara langsung dengan tujuan untuk membantu menjembatani mahasiswa dalam proses pembelajaran guna untuk memperdalam dan mempertajam pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diajarkan. Akan tetapi, kondisi pandemi saat ini dan anjuran untuk *stay at home* serta *physical distancing* ini diikuti dengan kemunculan kebijakan yang mengharuskan pembelajaran yang semula dilaksanakan dengan tatap muka menjadi daring (dalam jaringan) atau *online* merupakan suatu keharusan.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang pada proses pelaksanaannya membutuhkan perangkat elektronik yang telah terhubung dengan jaringan internet, seperti telepon mobil (HP), laptop, komputer, dan tablet (Ariesca, 2020, Pratiwi dkk, 2021). Dalam masa

darurat bencana Covid-19, Universitas Mataram memberlakukan pembelajaran secara online untuk seluruh mata kuliah dengan memanfaatkan *whatsapp*, *telegram*, *zoom meeting*, *google meet*, *moodle*, *google classroom*, *quiepper school*, dan berbagai aplikasi lainnya.

Penerapan kegiatan pembelajaran secara daring tentu memberikan banyak konsekuensi khususnya bagi mahasiswa. Pembelajaran yang biasanya dilaksanakan di kelas secara tatap muka, kini berganti dengan pembelajaran yang dapat diakses dari rumah masing-masing secara mandiri. Hal ini menuntut mahasiswa agar bersifat aktif dan kritis dalam mempelajari topik yang dikaji dalam kegiatan pembelajaran (Wibhowo, 2020: 35-48). Mahasiswa harus lebih giat secara mandiri untuk mencari dan memperoleh berbagai sumber pengetahuan yang relevan. Salah satu hal yang memiliki peranan penting dalam masa “Belajar dari Rumah” agar mahasiswa dapat secara optimal mengembangkan kemampuannya adalah kemandirian belajar. Kemandirian belajar memiliki hubungan dengan kemampuan dan prestasi belajar mahasiswa (Badjeber, 2020). Kemandirian belajar merupakan sikap yang memungkinkan seseorang bertindak bebas, melakukan sesuatu atas dorongan sendiri dan untuk kebutuhannya sendiri, maupun berpikir sendiri dan bertindak original/kreatif, dan penuh inisiatif, mempunyai rasa percaya diri dan memperoleh kepuasan dari usahanya. Atas upaya mandiri yang dilakukan sehingga seseorang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya.

Kemandirian belajar adalah sebagai proses dimana individu memiliki rasa tanggung jawab dalam merancang belajarnya dan menerapkan serta mengevaluasi proses belajarnya (Nurhayati, 2018). Menurut Zimmerman (1998) kemandirian belajar mengacu pada pemikiran, perasaan, dan tindakan yang direncanakan dan disesuaikan untuk pencapaian tujuan pribadi.

Pada setiap tingkat pendidikan, terjadi kecenderungan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka kemandirian belajar yang dituntut semakin tinggi pula (Ranti, 2017). Di sisi lain, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan pembelajaran daring tanpa bimbingan dari

dosen. Mahasiswa terbentur pada pemahaman konsep langkah-langkah yang harus diambil dalam pembelajaran (Wibhowo, 2020). Konflik ini melahirkan perlunya penelitian untuk mengetahui apakah kemandirian belajar dipengaruhi oleh pembelajaran melalui daring ataupun luring.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif *ex-post facto* yaitu data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung, sehingga peneliti hanya mengungkapkan fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada (Suciningrum, 2015). Penelitian ini dilaksanakan di FKIP Universitas Mataram pada semester V, VII, dan IX. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *systematic sampling* yang merupakan pengambilan anggota sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut. Pengambilan sampel dapat dilakukan dengan mengambil nomor ganjil saja, genap saja, atau kelipatan dari bilangan tertentu (Sugiyono, 2019). Total populasi pada penelitian ini sebanyak 233 mahasiswa dan diperoleh sampel sebanyak 117 mahasiswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket kemandirian belajar dan angket persepsi mahasiswa tentang pembelajaran daring dan luring. Instrumen penelitian yang digunakan telah diuji validasi ahli dan empiris oleh 3 orang dosen. Uji validasi dilakukan dengan cara memberi penilaian terhadap instrumen penelitian sesuai dengan aspek isi, penyajian, kegrafikan, dan kebahasaan. Pendidikan Kimia Universitas Mataram. Berdasarkan uji validitas instrumen kemandirian belajar oleh para ahli, didapatkan bahwa semua butir soal valid dengan nilai V sebesar 0,82 sehingga instrumen kemandirian belajar mahasiswa termasuk dalam kategori baik. Uji validitas empiris dilakukan di luar sampel penelitian yaitu sebanyak 30 mahasiswa dan dinyatakan semua butir soal valid. Setelah instrumen dinyatakan valid, kemudian dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui taraf kepercayaan instrumen tersebut. Adapun berdasarkan perhitungan didapatkan harga r sebesar 0,90 yang menunjukkan kriteria reliabilitas instrumen sangat tinggi.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa nilai kemandirian belajar mahasiswa terhadap pembelajaran daring dan luring. Data didapatkan dari hasil angket kemandirian belajar mahasiswa yang telah dikembangkan sesuai dengan indikator kemandirian belajar. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket kemandirian belajar ke semua mahasiswa yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian yaitu sebanyak 117 mahasiswa. Data yang didapatkan kemudian dianalisis dengan statistik deskriptif dan uji hipotesis menggunakan uji-t berpasangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran daring dan luring terhadap kemandirian belajar mahasiswa. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet (Kuntarto, 2017). Sedangkan pembelajaran luring “luar jaringan” artinya terputus dari jaringan komputer (Malyana, 2020). Sistem pembelajaran luring merupakan sistem pembelajaran yang memerlukan tatap muka. Pembelajaran tatap muka adalah pembelajaran kelas yang mengandalkan pada kehadiran dosen pengajar untuk mengajar dikelas. Pada pembelajaran tatap muka mahasiswa terlibat dalam komunikasi verbal spontan pada lingkungan fisik permanen.

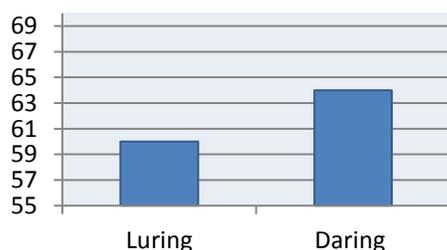
Instrumen berupa angket kemandirian belajar dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian, terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya (Purwoko dkk. 2020). Data hasil angket kemandirian belajar dikumpulkan untuk mengetahui kemandirian belajar mahasiswa saat melakukan pembelajaran daring dan luring. Angket tersebut diisi dengan pilihan jawaban menggunakan skala Likert. Data hasil perbandingan angket kemandirian belajar sesuai dengan tabel 1.

Tabel 1. Hasil Perbandingan Kemandirian Belajar

	Luring	Daring
Nilai tertinggi	79	82
Nilai terendah	41	41
Mean	60	64
Median	60	65
Modus	60	61
Standar deviasi	8,76	7,92

Berdasarkan tabel 1, terlihat bahwa kemandirian belajar pada saat pembelajaran daring lebih tinggi dibandingkan dengan saat pembelajaran luring. Data hasil perbandingan angket tersebut, kemudian digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah ditetapkan. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan uji-t dengan taraf signifikan 5%, dengan syarat sebelumnya telah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas yang hasilnya data harus terdistribusi normal dan homogen.

Hasil kemandirian belajar pada saat pembelajaran daring diperoleh nilai rata-rata skor angket sebesar 64, sedangkan pada saat pembelajaran luring diperoleh rata-rata skor angket sebesar 60. Data hasil pengisian angket kemandirian belajar tersebut dapat menjelaskan bahwa kemandirian belajar mahasiswa pada saat pembelajaran daring lebih tinggi daripada saat pembelajaran luring. Perbandingan nilai rata-rata kemandirian belajar dapat dilihat pada Grafik 1 berikut:



Grafik 1. Perbandingan Tingkat Kemandirian Belajar Mahasiswa

Data kemandirian belajar mahasiswa saat pembelajaran daring dan luring yang sudah berdistribusi normal dan bersifat homogen kemudian di uji hipotesis menggunakan uji-t. Hasil perhitungan uji hipotesis mendapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,337 > 1,980$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan

bahwa “Kemandirian belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Mataram tahun 2021 lebih besar atau tinggi ketika pembelajaran dilaksanakan secara daring daripada secara luring”. Data hasil perhitungan uji-t dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis Data Kemandirian Belajar

Kelas	Standar Deviasi	t_{hitung}	Taraf Signifikan	t_{tabel}	simpulan
Luring	23	6,34	0,05	1,98	Terjadi peningkatan secara signifikan
Daring					

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, mahasiswa lebih mandiri dalam belajar pada saat pembelajaran secara daring dibandingkan dengan pembelajaran secara luring karena pembelajaran daring menuntut mahasiswa untuk belajar secara mandiri serta dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Hal ini sejalan dengan penelitian Firman dan Rahman (2020) bahwa sisi positif dari pembelajaran daring adalah dapat menumbuhkan kemandirian belajar. keinginan untuk memahami bahan ajar yang dibagikan oleh dosen melalui aplikasi pembelajaran atau aplikasi instan membuat mahasiswa secara aktif membaca, berdiskusi dan bertanya langsung kepada dosen. Hal ini sesuai dengan pendapat Amir dan Risnawati (dalam Sanjaya, 2021) bahwa terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemandirian belajar, diantaranya melibatkan mahasiswa secara aktif, memberikan kebebasan mahasiswa untuk menentukan pilihannya sendiri, memberi semangat kepada mahasiswa dan mendorong mahasiswa melakukan refleksi. Sedangkan pada pembelajaran luring tingkat kemandirian belajar mahasiswa dikatakan rendah. Hal ini disebabkan adanya ketergantungan mahasiswa pada penjelasan secara langsung oleh dosen atau teman kuliahnya selama pembelajaran luring. Menurut Tutut (2021) bahwa dalam kegiatan pembelajaran luring didapati beberapa mahasiswa yang kurang dalam kemendiriannya, yang mana selalu bertanya jawaban pada teman

yang lainnya dan mencontek jawaban teman lainnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemandirian belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Mataram tahun 2021 pada saat pembelajaran secara daring dan luring. Kemandirian belajar mahasiswa saat pembelajaran secara daring lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran secara luring.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariesca, Y., Dewi, N.K., dan Setiawan, H. (2021). "Analisis Kesulitan Guru pada Pembelajaran Berbasis Online di SDN Se-Kecamatan Maluk". *Progres Pendidikan*. 2(1): 20-25.
- Badjeber, R. (2020). "Kemandirian Belajar Mahasiswa Tadris Matematika FTIK IAIN Palu Selama Masa Pembelajaran Daring". *Jurnal Pembelajaran Matematika dan Sains*. 1(1): 1-9.
- Firman dan Rahman, S. R. (2020). "Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19". *Indonesian Journal of Education Scienc (IJES)*. 2(2): 81-89.
- Kuntarto, E. (2017). "Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi". *Journal Indonesia Language Education and Literature*. 3(1): 99-110.
- Malyana, A. (2020). "Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandara Lampung". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*. 2(1): 67-76.
- Nurhayati, E. (2018). *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pratiwi, N; Wildan, Loka, IN; dan Muntari. (2021). Hubungan Antara Penggunaan Fasilitas Belajar dengan Motivasi Belajar Kimia pada Era Wabah Covid-19. *Chemistry Education Practice*, 4(3): 281-286.
- Purnamasari, R., Malani, S., Savitri, M.D., Lestari, R.Z., Salsabila, A., dan Sari, D.A. (2020). "Pembelajaran Tatap Muka dan

Daring terhadap Perkuliahan Mahasiswa Teknik Kimia". *Seminar Nasional Call for Paper "Meningkatkan Publikasi Ilmiah dalam Transformasi Ilmu pada Era Digital 2020"*. 172-179.

- Purwoko A. A., Burhanuddin, Andayani, Y., Hadisaputra, S., Yulianti, L., Fitri, N.F., Pazira, D. (2020). Validitas Instrumen dalam Rangka Pengembangan Metode Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Saintek 2020*. ISBN 978-623-93266-6-1.
- Ranti, M, G; Budiarti, I; dan Trisna, B. N. (2017). Pengaruh Kemandirian Belajar (Self Regulated Learning) terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Struktur Aljabar. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 3(1): 75-81.
- Sanjaya, B. P. (2021). "Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar Selama Pembelajaran Daring". *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*. 5(2): 71-78.
- Suciningrum; Pratiwi, N; dan Rahayu, E. S. (2015). "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Kelas XI di SMA Pusaka 1 Jakarta". *Jurnal Pendidikan Ekonomi & Bisnis*. 3(1): 1-21.
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tutut. (2021). "Mengembangkan Kemandirian Belajar Siswa Menggunakan Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Muhammadiyah 6 Nglepok Jenangan Ponorogo". *Skripsi*.
- Wibhowo, C. (2020). 21 Refleksi Pembelajaran Daring di Masa Darurat. Editor: F. Ridwan Sanjaya. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.
- Zimmerman, B. J. (1998). "Academic Studying and The Development of Personal Skill A Self-Regulatory Perspective". *Educational Psychologist*. 33(2): 73-86.